

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian adalah suatu keinginan untuk memperoleh data atau informasi yang sangat berguna, untuk mengetahui sesuatu, memecahkan masalah, atau untuk mengembangkan ilmu penelitian.⁵⁶ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sugiono berpendapat bahwa penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang berdasarkan filsafat postpositivisme, penelitian kualitatif digunakan untuk mengkaji pada kondisi alamiah, hasil dari penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dan posisi peneliti sebagai instrumen kunci.⁵⁷

Penelitian kualitatif atau disebut juga penelitian natural atau penelitian alamiah adalah jenis penelitian dengan mengutamakan penekanan pada proses dan makna yang tidak diuji, atau diukur dengan setepat-tepatnya dengan data yang berupa data deskriptif. Pada penelitian ini mendeskripsikan kejadian yang didengar, dirasakan, dan dibuat dalam penyertaan naratif atau deskriptif. Jenis penelitian ini berseting apa adanya dari fenomena yang terjadi di lapangan yang menitik beratkan pada kualitasnya.

⁵⁶ Anak Agung Putu Agung, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Malang: Universitas Brawijaya Pers, 2012), hal. 1

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), hal 9

2. Jenis Penelitian

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Dalam penelitian deskriptif cenderung tidak perlu mencari atau menerangkan saling berhubungan dan menguji hipotesis.⁵⁸

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan sebuah tempat dimana penelitian mengenai sesuatu yang diteliti itu dilakukan. Adapun lokasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Batu Marmer. Pemilihan Perusahaan Batu Marmer “Tulungagung Stone Mosaics” sebagai lokasi penelitian dikarenakan perusahaan tersebut merupakan perusahaan manufaktur yang mana sangat sesuai dengan topik penelitian yakni untuk menentukan *break event point*. Dalam menentukan *break event point*, langkah yang pertama harus dilakukan adalah mengidentifikasi dan menggolongkan jenis biaya yang dikeluarkan, yakni biaya tetap atau biaya variabel sehingga dapat ditemukan titik impasnya. Perusahaan manufaktur dalam beraktivitas maupun memproduksi memiliki hubungan yang erat antara penjualan, biaya, dan laba.

⁵⁸ Hardani et. al., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), hal. 54

C. Kehadiran Peneliti

Peneliti bertindak sebagai instrumen utama oleh karena itu kehadiran peneliti dilapangan dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan.⁵⁹ Peran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan, dan kehadiran peneliti juga diketahui sebagai peneliti oleh subjek penelitian. Oleh karena itu, fungsi peneliti dalam penelitian ini sebagai instrumen sekaligus pengumpul data.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Untuk melengkapi data penelitian ini maka peneliti mempersiapkan beberapa metode antara lain metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data yang ditambahkan seperti dokumen dan lain-lainnya⁶⁰. Peneliti disini mengumpulkan semua data yang dapat diperoleh baik itu dari penglihatan ataupun pendengaran yang kemudian digabungkan untuk dicatat secara rinci tanpa meninggalkan satu informasi pun agar data-data yang ada bisa benar-benar valid atau bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya yang kemudian bisa disajikan dalam pembuatan skripsi.

Dimana sejumlah data-data yang telah diperoleh harus bersifat kualitatif yang berupa kata-kata oleh subyek yang selanjutnya di ubah kedalam bahasa tulisan dan tindakan perilaku subyek yang dijelaskan atau dipaparkan dengan

⁵⁹ *Ibid.*, hal. 273

⁶⁰ Lexy. J Mulyong, *Metodelogi penelitian Kualitatif....*, hlm 112

tulisan. Dalam penelitian ini peneliti membagi data menjadi dua kelompok yaitu:

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrument-instrumen yang telah ditetapkan. Data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian.⁶¹ Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah pemilik perusahaan batu marmer.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian yang bersifat publik, yang terdiri atas: struktur organisasi data kearsipan, dokumen, laporan-laporan serta buku-buku lain sebagainya yang berkaitan dengan penelitian ini.⁶² Data sekunder ini dari data-data atau dokumen yang memungkinkan dapat membantu dalam pemenuhan data penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sejumlah teknik pengumpulan data kualitatif yang umumnya digunakan dalam penelitian kualitatif antara lain :

1. Teknik Observasi

⁶¹ Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm. 79.

⁶² *Ibid.*, hlm. 79.

Observasi merupakan suatu kegiatan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa tau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk membantu mengerti perilaku manusia dan untuk evaluasi untuk penilain terhadap aspek tertentu⁶³.

2. Teknik Interview

Interview merupakan salah satu cara pengambilan data yang dilakukan melalui kegiatan komunikasi lisan dalam bentuk terstruktur dan tak terstruktur. Interview yang terstruktur merupakan bentuk interview yang sudah diarahkan oleh sejumlah pertanyaan secara ketat. Interview semi terstruktur, meskipun interview sudah diarahkan oleh sejumlah daftar pertanyaan tidak menutup kemungkinan memunculkan pertanyaan baru yang idenya muncul secara spontan sesuai dengan konteks pembicaraan yang dilakukannya. Interview secara tak struktur (terbuka) merupakan interview di mana peneliti hanya berfokus pada pusat-pusat permasalahan tanpa diikat format-format tertentu secara ketat.⁶⁴

Dimana pada praktiknya peneliti harus telah menyiapkan sejumlah pertanyaan guna diajukan secara langsung kepada pihak Perusahaan Tulungagung Stone Mosaics sehingga dapat menghasilkan sejumlah data yang bermanfaat dalam pelaksanaan penelitian tersebut.

3. Dokumentasi

⁶³ V. Wirata Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Pers, 2015), hlm 32

⁶⁴ H.A. Fatchan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Jengala Pustaka Utama, 2011), hlm. 78-82.

Yaitu mengumpulkan data melalui data yang tersedia yaitu biasanya berbentuk surat, catatan harian, cendera mata, laporan, artefak, foto dan dapat juga berbentuk file di server, dan *flashdiks* serta data yang tersimpan di website. Data ini bersifat tidak terbatas pada ruang dan waktu.⁶⁵

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses menacari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat simpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁶⁶

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yakni data yang disajikan dalam bentuk deskripsi kualitatif. Kemudian dalam metode ini menggunakan analisis *break even point* atau titik impas yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penjualan, biaya, dan laba. Perlu diketahui bahwasanya perhitungan *Break Even Point* dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan sebuah data dan bukan untuk analisis data. Dengan langkah yang dilakukan sebagai berikut:

1. Menghitung contribution margin, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Contribution Margin} = \text{Penjualan} - \text{Biaya Variabel}$$

⁶⁵ Juliyansyah Noor, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 20110), hlm. 141

⁶⁶ *Ibid.*, hal. 162

2. Menghitung rasio margin kontribusi (*Contribution Margin Ratio*) dengan rumus sebagai berikut:

$$CMR = \frac{\text{Total Margin Kontribusi}}{\text{Penjualan}}$$

3. Menghitung *break even point* untuk mengetahui titik pulang pokok dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{BEP dalam Unit} = \frac{\text{Total Biaya Tetap}}{\text{Harga} - \text{Biaya Variabel per Unit}}$$

atau

$$\frac{\text{Total Biaya Tetap}}{\text{Margin Kontribusi Per Unit}}$$

$$\text{BEP dalam nilai penjualan} = \frac{\text{Total Biaya Tetap}}{1 - \frac{\text{Biaya Variabel per Unit}}{\text{Penjualan}}}$$

atau

$$\text{BEP dalam nilai penjualan} = \frac{\text{Total Biaya Tetap}}{\text{Rasio Margin Kontribusi}}$$

4. Menghitung target penjualan dapat digunakan rumus sebagai berikut:

Jumlah unit untuk memperoleh target laba =

$$\frac{\text{Total Biaya Tetap} + \text{Target Laba}}{\text{Harga Jual} - \text{Biaya Variabel per Unit}}$$

Dalam nilai penjualan untuk memperoleh target laba =

$$\frac{\text{Total Biaya Tetap} + \text{Target Laba}}{\text{Rasio Margin Kontribusi}}$$

5. Menghitung *margin of safety* (margin keamanan) dapat digunakan rumus sebagai berikut:

a) Batas keamanan = Total Penjualan – Penjualan Titik Impas

b) Presentase batas keamanan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Presentase batas keamanan} = \frac{\text{Batas Keamanan}}{\text{Total Penjualan yang dianggarkan}}$$

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan keabsahan temuan atau data yang diperoleh selama melakukan penelitian dengan menginterview dengan pemilik kerajinan atau pimpinan dan masyarakat sekitar yang ikut atau memiliki keterkaitan dengan pembuatan kerajinan ini. Dan untuk memperoleh keabsahan data ini perlu adanya teknik untuk mengetahui kevalidan dengan melakukan :

1. Triangulasi

Triangulasi pada dasarnya merupakan pendekatan yang dilakukan oleh seorang peneliti pada waktu mengumpulkan dan menganalisis sebuah data. Pemikiran utamanya adalah fenomena yang diteliti merupakan fenomena yang dapat dipahami dan dimengerti dengan baik sehingga didapatkan kebenaran yang dapat lebih bisa dipertanggungjawabkan jika didekati melalui berbagai

sudut pandang. Melihat kejadian dari sudut pandang yang berbeda-beda akan memungkinkan diperoleh tingkat kebenaran yang tinggi.⁶⁷

Oleh sebab itu, triangulasi merupakan usaha untuk mengecek kebenaran data atau kebenaran informasi yang telah diperoleh seorang peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin bias yang mungkin terjadi pada saat pengumpulan dan juga analisis data. Jadi bisa dikatakan triangulasi merupakan teknik untuk melakukan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu

2. Pendiskusian dengan teman sejawat

Teknik ini diterapkan melalui cara mengekspos hasil temuan penelitian baik itu sementara atau merupakan hasil akhir yang telah didapatkan yang selanjutnya didiskusikan dengan teman-teman sejawat. Proses pengecekan keabsahan ini dilakukan dengan beberapa tujuan.⁶⁸

- a. Agar peneliti tetap mempertahankan bentuk sikap terbuka dan kejujuran
- b. Memberikan suatu kesempatan awal baik itu untuk mengawali, menjajaki, dan menguji dugaan sementara yang muncul dari beberapa dugaan peneliti.

⁶⁷ Mudjia Rahardjo. *Triagulasi dalam penelitian kualitatif*. <https://www.uin-malang.ac.id/r/101001/triangulasi-dalam-penelitian-kualitatif.html>. Diakses 27 April 2021. Pkl 23.00

⁶⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi*. (Bandung: Alfabeta. 2015). hlm 369

H. Tahap-tahap Penelitian

Secara umum kegiatan penelitian ini dapat dibedakan dalam 2 tahap, yaitu tahap pendahuluan dan tahap pelaksanaan tindakan.

1. Tahap pendahuluan

Penelitian ini dimulai dengan tindakan pendahuluan atau refleksi awal.

Pada refleksi awal kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Mengurus administrasi, baik dengan pihak kampus IAIN Tulungagung maupun dengan Perusahaan Batu Marmer “Tulungagung Stone Mosaics”, sebagai lokasi penelitian.
- b. Melakukan dialog dengan Direktur Perusahaan Batu Marmer “Tulungagung Stone Mosaics” tentang penelitian yang akan dilakukan.
- c. Menentukan sumber data.
- d. Menentukan subyek penelitian.

2. Tahap pelaksanaan tindakan

Tahap-tahap yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian ini mengikuti model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc. Taggart yang terdiri dari 4 tahap meliputi: (1) tahap perencanaan (*plan*), (2) tahap pelaksanaan tindakan (*act*), (3) tahap observasi (*observe*), dan (4) tahap refleksi (*reflect*).

Uraian masing-masing tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Tahap perencanaan (*plan*)

Pada tahap perencanaan kegiatan yang dilakukan meliputi:

- 1) Menyiapkan pedoman observasi
- 2) Menyiapkan pedoman dokumentasi
- 3) Menyiapkan pedoman wawancara

b. Tahap pelaksanaan tindakan (*act*)

Melaksanakan kegiatan penelitian yang telah di persiapkan sebelumnya yaitu tentang Analisis *Break Even Point* Dalam Perencanaan Laba Pada Perusahaan Batu Marmer Tulungagung Stone Mosaics Kabupaten Tulungagung.

c. Observasi (*observe*)

Kegiatan observasi Partisipan adalah mengamati aktifitas tentang Analisis *Break Even Point* Dalam Perencanaan Laba Pada Perusahaan Batu Marmer Tulungagung Stone Mosaics Kabupaten Tulungagung

d. Refleksi (*reflect*)

Pada kegiatan refleksi, peneliti melakukan wawancara Mendalam dengan Direktur Perusahaan Batu Marmer Tulungagung Mosaic Stone terkait Analisis *Break Even Point* Dalam Perencanaan Laba Pada Perusahaan Batu Marmer Tulungagung Stone Mosaics Kabupaten Tulungagung untuk menjaring hal-hal yang terjadi sebelum dan selama tindakan berlangsung berdasarkan hasil pengamatan dan Dokumentasi.

Kegiatan refleksi dilaksanakan dengan cara menganalisis, memahami, menjelaskan, dan menyimpulkan data-data tersebut.

b. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian data yang sudah diolah disusun, disimpulkan, diverifikasi, selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian. Kemudian peneliti melakukan member check, agar hasil penelitian mendapat kepercayaan dari informan dan benar-benar valid. Langkah terakhir yaitu penulisan laporan penelitian yaitu mengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku di IAIN Tulungagung.